

**REPRESENTASI WARIA SEBAGAI IDENTITAS KAUM LGBT
YANG TERDISKRIMINASI PADA FILM BULU MATA**

TUGAS AKHIR



**NANDA DWI PUSPITA WAYROOY
1181003015**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2022

**REPRESENTASI WARIA SEBAGAI IDENTITAS KAUM LGBT
YANG TERDISKRIMINASI PADA FILM BULU MATA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi**



NANDA DWI PUSPITA WAYROOY

1181003015

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2022

HALAMAAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Nanda Dwi Puspita Wayrooy

NIM : 1181003015

Tanda Tangan : 

Tanggal : Kamis, 7 Juli 2022


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Nanda Dwi Puspita Wayrooy
NIM : 1181003015
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Waria Sebagai Identitas Kaum LGBT
Yang Terdiskriminasi Pada Film Bulu Mata

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ari Kurnia, S.Ikom., M.Ikom. ()

Penguji : Desi Kania, B.A., M.A., Dr, ()

N. Rangga Wisesa, A.Md.Kom., S.I.Kom., M.I.Kom

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 3 Juli 2022

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “Representasi Waria Sebagai Identitas Kaum LGBT Yang Terdiskriminasi Pada Film Bulu Mata” ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad saw. karena dengan ridhonya pun penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan magang ini, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti, amin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Peneliti menyadari tanpa bantuan banyak pihak, peneliti akan kesulitan melaksanakan proses magang dan menyusun laporan magang ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membantu dan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam segi batin yang sabar dan kuat dalam pengerjaan dan penyelesaian tugas akhir ini.
2. Prof. Ir.Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Bakrie.
3. Dra Suharyanti, M.S.M selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.
4. Ari Kurnia, S.Ikom., M.Ikom, sebagai dosen pembimbing yang memberikan ilmunya dan bimbingan yang sangat baik dan tulus kepada peneliti dalam penelitian tugas akhir ini.
5. Dessy Kania, B.A., M.A, selaku penguji yang memberikan saran dan masukannya demi kesempurnaan tugas akhir kepada peneliti.
6. N. Rangga Wisesa, A.Md.Kom., S.I.Kom., M.I.Kom, selaku penguji yang memberikan saran dan masukannya demi kesempurnaan tugas akhir kepada peneliti.

7. Para Dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mengajarkan mata kuliah Ilmu Komunikasi, terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan.
8. Dr. Herman Oesman, M.Si yang bersedia membantu penulis menjadi triangulator dalam pendukung penelitian.
9. Kedua orang tua, Ibu Mutia Tahir dan Bapak Yongki Wayrooy. Serta kakak peneliti Adhy Prasetyo Wayrooy a yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil; kalianlah motivasi terbesar bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Orang terkasih yaitu C yang telah menemani, sabar, membantu, serta memberikan banyak dukungannya dengan baik dan doa yang tulus kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Sahabat peneliti yaitu Bella Putri, Desi Yulianti, Priscilla Kharisbrossmerry, Nadina Ramadhany yang membantu dan menemani menghibur peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan baik.
12. Teman-teman bimbingan yang selalu bersemangat dan saling membantu satu sama lain, Angela Merici, Bima, Dhamara Nugroho, Hani, Muhammad Luthfi, Nabila Putri, Nabila Aisyah, dan Zya.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 yang sudah saling menyemangati, berjuang, dan membantu banyak hal dari awal semester hingga semester akhir menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Buno, Gwennia, dan anak-anak mereka yang menemani dan membantu peneliti dengan menjadi lebih semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
15. Kim Jisoo, Jung Hae In, dan tim besar snowdrop yang menjadi teman peneliti dalam perjalanan pengerjaan tugas akhir ini.
16. Kala Coffee Roastery yang menjadi tempat peneliti menyelesaikan tugas akhir ini disetiap malam.
17. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanda Dwi Puspita Wayrooy

NIM : 1181003015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Representasi Waria Sebagai Identitas Kaum LGBT Yang Terdiskriminasi Pada Film Bulu Mata

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 3 Juli 2022

Yang Menyatakan



(Nanda Dwi Puspita Wayrooy)

**REPRESENTASI WARIA SEBAGAI IDENTITAS KAUM LGBT
YANG TERDISKRIMINASI PADA FILM BULU MATA
NANDA DWI PUSPITA WAYROOY**

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media massa. Seiring berjalannya waktu, genre perfilman di Indonesia sendiri mulai beragam. Keresahan-keresahan ini dihadirkan dalam bentuk film, namun sayangnya banyaknya film yang mengandung tema tentang LGBT mendapatkan konflik yang dinilai tidak menghargai norma-norma Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana diskriminasi yang dialami oleh waria yang direpresentasikan pada film *Bulu Mata* yang dimunculkan dalam tahapan representamen, objek, dan interpretant. Penelitian ini menggunakan metode semiotika dengan menggunakan konsep film sebagai media massa, konsep kesetaraan gender, teori representasi Stuart Hall, teori semiotika Charles Sanders Peirce, teori diskriminasi, teori transgender dan teori *queer*. Maka hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 27 adegan diskriminasi pada film *Bulu Mata* dengan terdapat 3 diskriminasi berupa pelecehan verbal, 21 adegan diskriminasi yang menampilkan waria yang dikucilkan, dan 3 adegan kekerasan fisik yang dialami waria. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan diskriminasi yang diterima oleh waria didapatkan dari tiga aspek yaitu keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Kata kunci: Diskriminasi, film, LGBT, representasi, waria.

**REPRESENTATION OF WARIA AS THE IDENTITY OF LGBT
DISCRIMINATION IN BULU MATA FILM
NANDA DWI PUSPITA WAYROOY**

ABSTRACT

Film is one of the mass media. Over time, the genre of film in Indonesia itself began to vary. These concerns are presented in the form of films, but unfortunately many films containing the theme of LGBT get conflicts which are considered to not respect Indonesian norms. This study aims to find out how the discrimination experienced by transgender women is represented in the Bulu Mata film which appears in the representamen, object, and interpretant stages. This study uses a semiotic method using the concept of film as a mass media, the concept of gender equality, Stuart Hall's representation theory, Charles Sanders Peirce's semiotic theory, discrimination theory, transgender theory and queer theory. So the results of this study are that there are 27 scenes of discrimination in the film Bulu Mata with 3 discriminations in the form of verbal harassment, 21 scenes of discrimination showing ostracized waria, and 3 scenes of physical violence experienced by waria. The conclusion of this study is that the discrimination treatment received by waria is obtained from three aspects, namely family, community, and government.

Keywords: Discrimination, film, LGBT, representation, transgender.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep Yang Relevan	13
2.1.1 Representasi.....	13
2.1.2 Semiotika Charles Sanders Peirce	14
2.1.3 Film Sebagai Media Massa	16
2.1.3.1 Sejarah Film	17
2.1.3.2 Jenis-jenis Film	18
2.1.3.3 Kerangka Desain Produksi Film	20
2.1.4 Diskriminasi	23
2.1.5 Kesetaraan Gender.....	24
2.1.5.1 Pengertian Gender.....	24
2.1.5.2 Teori Queer	25

2.1.6	Pengertian Transgender	26
2.1.6.1	Transgender Dalam Film	27
2.2	Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	28
2.3	Kerangka Pemikiran	38
III.	METODE PENELITIAN	41
3.1	Desain dan Pendekatan	41
3.2	Objek dan/ Subjek Penelitian.....	42
3.3	Pengumpulan Data.....	43
3.4	Analisis Data.....	44
3.5	Unit Analisis	45
3.6	Triangulasi Data.....	55
3.7	Operasionalisasi Konsep/Isu.....	56
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Gambaran Umum.....	61
4.1.1	Profil Film Bulu Mata	61
4.1.2	Profil Sutradara Film Bulu Mata	67
4.1.3	Tokoh dalam Film Bulu Mata	69
4.1.4	Sinopsis Film Bulu Mata	70
4.1.5	Subjek Triangulator	74
4.2	Penyajian Data	75
4.3	Pembahasan dan Diskusi	95
4.3.1	Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada film “Bulu Mata” yang Merepresentasikan Diskriminasi Transgender	95
4.3.2	Representasi Transgender dalam Film Bulu Mata	136
4.3.3	Film Sebagai Media Massa	140
4.3.4	Representasi Diskriminasi Transgender dalam Film Bulu Mata.....	143
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	154
5.1	Simpulan	154
5.2	Kendala dan Keterbatasan	154
5.3	Saran dan Implikasi	155
5.3.1	Saran untuk Penelitian Berikutnya	155

5.3.2 Saran Untuk Industri/Lembaga/Subjek	155
5.3.3 Implikasi	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.1 Unit Analisis	45
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep/Isu	56
Tabel 4.1 Identifikasi Diskriminasi para tokoh dalam film Bulu Mata	75
Tabel 4.2 Bentuk-bentuk Diskriminasi Waria Pada Film Bulu Mata	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film “Bulu Mata”	2
Gambar 1.2 Film Bulu Mata Meraih Penghargaan	3
Gambar 1.3 Diskriminasi Waria di Aceh	3
Gambar 1.4 Diskriminasi Waria di Aceh	4
Gambar 1.5 Thumbnail Film “Waria Dengan Tuhan”	5
Gambar 1.6 Poster Film “Kucumbu Tubuh Indahku”	6
Gambar 2.1 Triadic Peirce	15
Gambar 3.1 Poster Film “Bulu Mata”	42
Gambar 4.1 Poster Film Bulu Mata	61
Gambar 4.2 Pemutaran dan Diskusi Film Bulu Mata di IFI, Jakarta	64
Gambar 4.3 Roadshow Bersama Pelangi Mahardika	65
Gambar 4.4 Roadshow Penayangan Film Bulu Mata di LBH Jakarta	66
Gambar 4.5 Tonny Trimarsanto (Sutradara Film Bulu Mata)	67
Gambar 4.6 Dr. Herman Oesman M.Si, Akademisi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	74
Gambar 4.7 Diskriminasi ketika Jeihan dan Dilla berada di pasar	96
Gambar 4.8 Jeihan dan Dilla yang ditatap sinis oleh seorang ibu	98
Gambar 4.9 Pedagang menertawakan Jeihan dan Dilla	100
Gambar 4.10 Seorang pedagang yang meneriaki Jeihan dan Dilla untuk memotong kemaluannya	101
Gambar 4.11 Seorang pedagang yang berkata Jeihan dan Dilla sebagai orang ganjil	103
Gambar 4.12 Seorang pedagang melakukan catcalling kepada Jeihan dan Dilla	105
Gambar 4.13 Jeihan menceritakan kronologi penolakan keluarganya	107
Gambar 4.14 Jeihan sedang memotong sayur dan menceritakan kronologi penolakan keluarganya	109
Gambar 4.15 Dilla yang sedang memasak dan menceritakan kronologi	111
Gambar 4.16 Dilla yang menceritakan kronologi diskriminasi oleh kakaknya ..	113
Gambar 4.17 Lisa menceritakan kronologi	114

Gambar 4.18 Lisa menceritakan kronologi tindakan diskriminasi yang ia alami	116
Gambar 4.19 Dea menceritakan diskriminasi tentang KTP-nya yang tidak ada kejelasan selama 9 tahun.....	118
Gambar 4.20 Para waria yang kecewa terhadap pandangan masyarakat kepada mereka	119
Gambar 4.21 Citra yang melarang Jeihan pergi keluar	121
Gambar 4.22 Sertifikat dan Surat izin salon Divo	123
Gambar 4.23 Surat izin salon Divo	125
Gambar 4.24 Citra menceritakan diskriminasi yang mereka alami	127
Gambar 4.25 Dea menceritakan kronologi ia dan Citra yang ditahan di kantor WH	129
Gambar 4.26 Ulil yang sedang merias pelanggannya	131
Gambar 4.27 Kelompok waria sedang berkumpul.....	132
Gambar 4.28 Citra yang berpendapat terkait hukum Qanun Jinayat	134
Gambar 4.29 Jeihan sedang memotong sayur dan menceritakan kronologi penolakan keluarganya	138
Gambar 4.30 Para waria yang kecewa terhadap pandangan masyarakat kepada mereka	140
Gambar 4.31 Citra menceritakan diskriminasi yang mereka alami	151

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Dengan Sutradara Film Dokumenter Bulu Mata Tonny Trimarsanto 14.33 Menit (Senin, 30 Mei 2022).....	159
Lampiran 2 Transkrip I Wawancara dengan Triangulator Dr. Herman Oesman M.Si 25 Juni 2022	166
Lampiran 3 Transkrip II Wawancara dengan Triangulator Dr. Herman Oesman M.Si 25 Juni 2022	171